

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Riset Perikanan

Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis*

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan di Jalan Makmur Dg. Sitakka No.129, Maros.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan merupakan amanah dari Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 29/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan.

A.1.1. Struktur Organisasi

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No : 75/PERMEN-KP/2020 adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan



Gambar 1. Struktur Organisasi BRPBAPPP

Berdasarkan struktur organisasi maka Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan;
- b. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil (PNS), Swadaya, dan Swasta;
- c. Pengelolaan prasarana sarana riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan; dan
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) dipimpin oleh seorang Kepala. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Kepala Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapannya.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan.

Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing sesuai dengan bidang tugas Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan. Ketentuan lebih lanjut mengenai pembagian tugas Koordinator Pelaksana Fungsional Pelayanan Fungsional diatur dengan Peraturan Menteri.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja. Tugas, jenis, dan jenjang Kelompok Jabatan Fungsional diatur lebih lanjut dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur jabatan fungsional masing-masing.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan harus Menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan menyampaikan laporan kepada kepala badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta jabatan

berdasarkan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan. Setiap unsur di lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan maupun dalam hubungan antar instansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan langsung dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala tepat pada waktunya.

A.1.2 SDM BRPBAPPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) di bidang riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan sesuai dengan PERMEN KP 75/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BRPBAPPP. BRPBAPPP mengemban tugas sebagai balai riset perikanan budidaya air payau dan sebagai balai penyuluhan perikanan yang memiliki wewenang sebagai Satuan Administrasi Pangkalan (Satminkal) penyuluhan perikanan yang terdiri dari 47 kabupaten/kota di 3 Provinsi, yaitu: Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat.

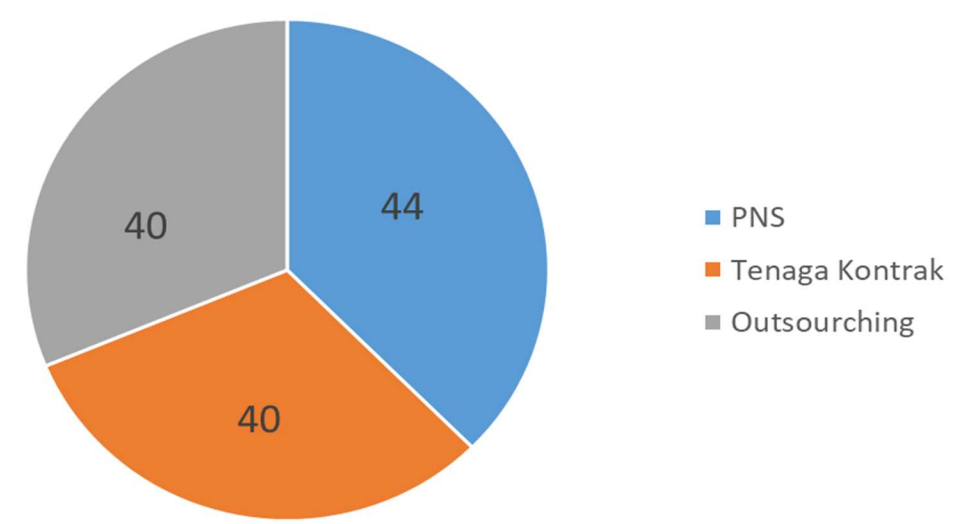
Dalam rangka mengakselerasi tugas BRPBAPPP tersebut, masing-masing pegawai/pejabat harus melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara maksimal. Masing-masing jabatan memerlukan kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan dan keterampilan, oleh karena itu perlu upaya peningkatan SDM melalui pendidikan formal dan non formal diantaranya diklat, seminar, bimbingan teknis maupun sosialisasi sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan. Administrasi dan pengelolaan kepegawaian juga juga dituntut melakukan tugas pokok dan

fungsinya secara cermat, untuk mendukung administrasi dan karier kinerja PNS berdasarkan sistem merit. Dalam sistem merit ini, beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian antara lain: tanggal/bulan pengangkatan, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, kenaikan gaji berkala, program pengembangan pegawai melalui tugas belajar, ijin belajar, pelatihan jabatan, pelatihan dan pendidikan keterampilan.

Sistem pengadministrasian di kepegawaian dilakukan secara tepat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga administrasi pegawai dapat terdokumentasikan dengan baik dan data kepegawaian dapat tersaji secara tepat, baik dan akurat.

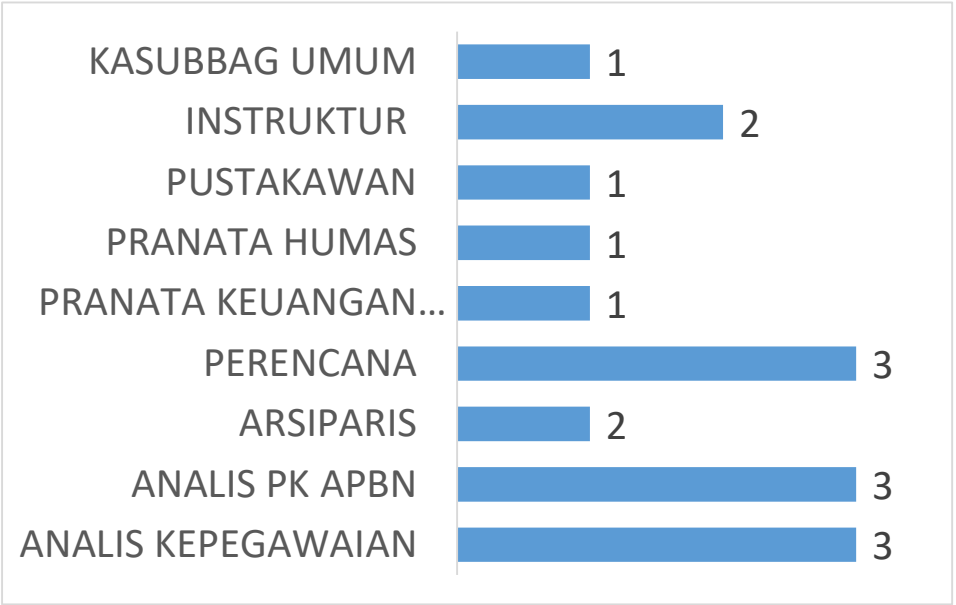
Kinerja suatu unit kerja dapat dicapai dengan optimal apabila masing-masing pegawai/pejabat melaksanakan tugas secara maksimal. Masing-masing jabatan memerlukan kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan dan keterampilan, maka perlu upaya peningkatan SDM melalui pendidikan non formal diantaranya diklat, bimbingan teknis maupun sosialisasi sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan. Dukungan sumber daya manusia pada program/kegiatan riset dan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan mutlak sangat diperlukan. Pegawai BRPBAPPP memiliki berbagai latar belakang pendidikan dari tingkat dasar (SD). sampai dengan pasca sarjana (S3) yang ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros, Instalasi Riset Maranak, Instalasi Perbenihan Budidaya Udang Windu di Barru dan Instalasi Tambak Percobaan di Punaga Takalar Jumlah pegawai Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) Maros pada bulan Desember tahun 2025 sebanyak 633 orang yang terdiri dari 44 orang PNS Manajerial, PNS Penyuluh Perikanan 371 orang dan P3K Penyuluh sebanyak 198 orang, dan PPPK Manajerial sebanyak 21 orang. Masing-masing pegawai tersebut ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros, Instalasi Riset Maranak, Instalasi Riset Perbenihan Budidaya Udang Windu Di Barru

dan Instalasi Tambak Percobaan di Punaga Takalar
Sedangkan para penyuluh perikanan tersebar di 3 Provinsi
yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat dan Sulawesi
Tenggara

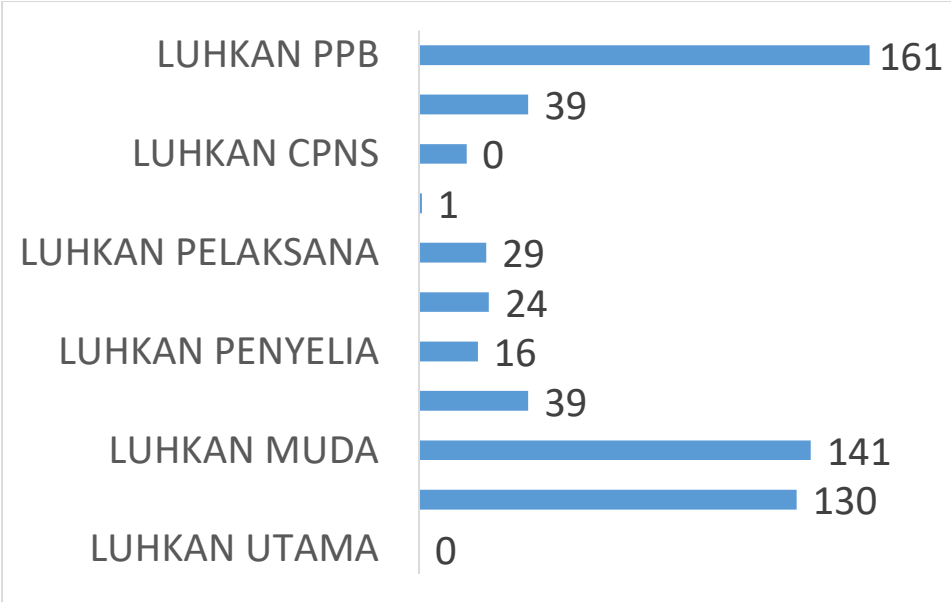


Grafik 1. Data Kepegawaian Bulan Desember 2025

Berdasarkan data kepegawaian pada bulan Desember 2025 total SDM BRPBAP-PP sebanyak 633 orang. Sebaran Outshourching terdiri dari 17 orang Manajerial dan Laboratorium, 4 orang Driver, 2 orang Satpam, 17 orang Cleaning Service.



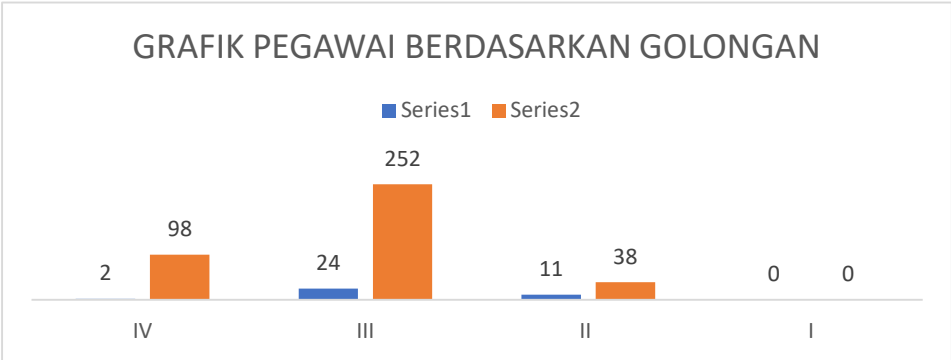
Grafik 2. Jabatan Fungsional Umum: 18 orang



Grafik 3. Total Luhkan PNS : 381 orang dan Total Luhkan CPNS : 17 orang

a. Menurut Golongan

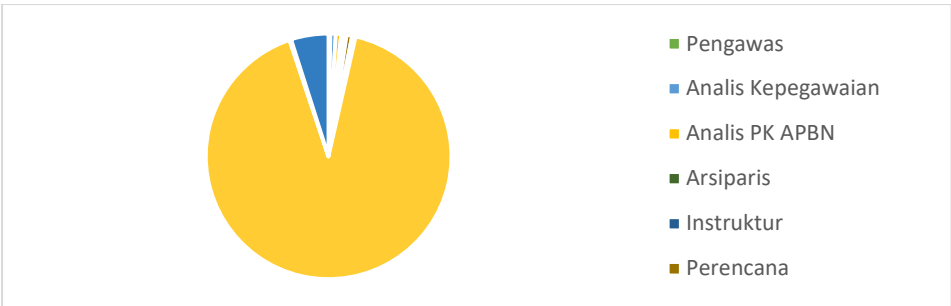
Jumlah pegawai menurut golongan: Golongan IV sebanyak 100 orang (2 orang orang riset dan 98 orang penyuluh), Golongan III sebanyak 276 orang (24 orang riset dan 252 orang penyuluh), Golongan II sebanyak 49 orang (11 orang riset dan 38 orang penyuluh), dan Golongan I tidak ada.



Grafik 4. Jumlah Pegawai Menurut Golongan

b. Menurut Struktural dan Fungsional

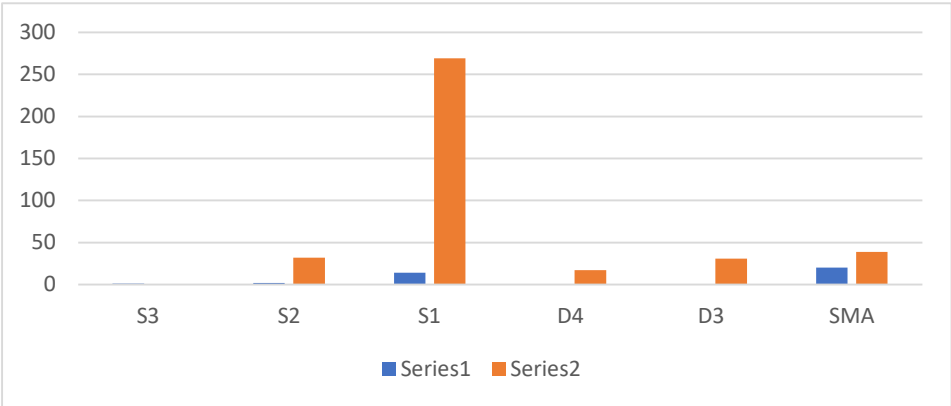
Jumlah pegawai menurut jabatan: Jabatan Pengawas (Struktural) 1 orang, Analis Kepegawaian 3 orang, Analis PK APBN 3 orang, Arsiparis 1 orang, Instruktur 2 orang, Perencana 3 orang, Pranata Humas 1 orang, Pranata Keuangan APBN 1 orang, Penyuluh Perikanan 388 orang, Pustakawan 1 orang, dan Fungsional Umum 21 orang.



Grafik 5. Jumlah Pegawai Menurut Jabatan

c. Menurut Pendidikan

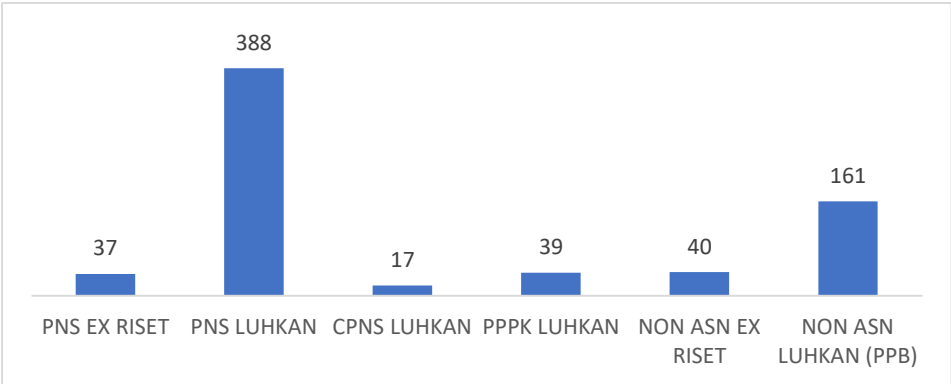
Rincian jumlah pegawai berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut : S3 sebanyak 1 orang, S2 sebanyak 34 orang, S1/D4 sebanyak 300 orang, D3 sebanyak 31 orang, SLTA sebanyak 59 orang.



Grafik 6. Grafik Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan

d. Menurut Status Kepegawaian

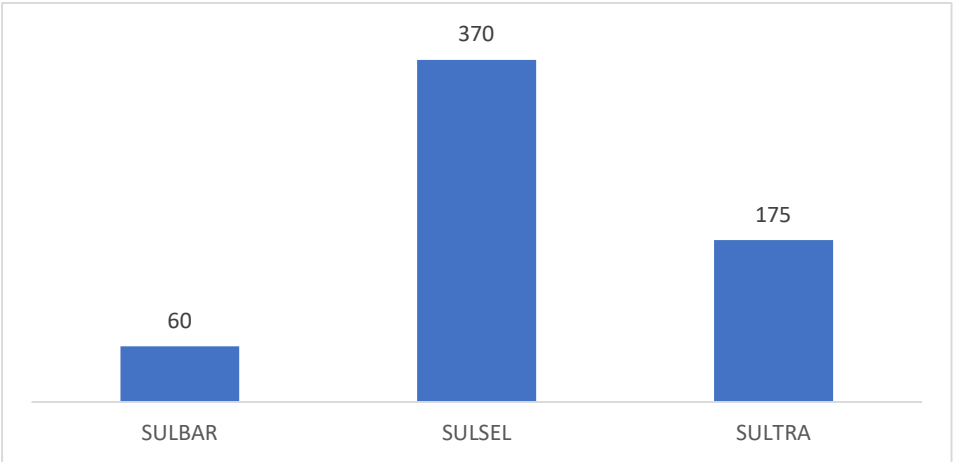
Jumlah pegawai menurut status kepegawaian sebanyak 682 orang yang terdiri dari: CPNS/PNS sebanyak 442 orang yang terdiri dari 37 orang dari ex riset dan sebanyak 405 orang dari penyuluhan; PPPK sebanyak 39 orang dari penyuluhan; Tenaga Kontrak sebanyak 201 orang yang terdiri dari 40 orang pegawai kontrak dari ex riset dan sebanyak 161 orang PPB (Penyuluh Perikanan Bantu).



Grafik 7. Grafik Jumlah Pegawai Menurut Status Kepegawaian

e. Persebaran Penyuluh

Jumlah Penyuluh Perikanan (ASN dan PPB) secara keseluruhan ada 605 orang, dengan rincian Penyuluh Perikanan ASN di setiap wilayah penyebarannya adalah sebagai berikut : Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 281 orang, Provinsi Sulawesi Tenggara sebanyak 127 orang, Provinsi Sulawesi Barat sebanyak 36 orang serta Jumlah Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) sebanyak 161 orang terdiri dari wilayah Sulawesi Selatan sebanyak 89 orang, wilayah Sulawesi Tenggara sebanyak 48 orang dan Sulawesi Barat sebanyak 24 orang.



Grafik 8. Grafik Jumlah Penyuluh Berdasarkan Wilayah Penyebarannya

A.1.3 Aset/ Sarana Prasarana



Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian

prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

A.3 Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan **Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan** adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan

Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.

Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) ,

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,

Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah

dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal, Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR. Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian; harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

Tanah;

Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan

Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,

Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau

digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Pagu awal satuan kerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor SP DIPA-032.12.2.403828/2025 tanggal 2 Desember 2024 senilai Rp.97.737.294.000,-.

Sampai dengan Semester II Tahun 2025 telah dilakukan pengajuan revisi DIPA sebanyak 10 (Sepuluh) kali yaitu :

1. Revisi DIPA ke-1 terkait Revisi Efisiensi Anggaran tanggal 21 Februari 2025,
2. Revisi DIPA ke-2 terkait Rekomposisi Blokir (Honor PPB) tanggal 20 Maret 2025,
3. Revisi DIPA ke-3 terkait Relaksasi Blokir Efisiensi tanggal 9 April 2025.
4. Revisi DIPA ke-3 terkait Revisi Hal. III DIPA TW2 tanggal 23 April 2025
5. Revisi DIPA ke-4 terkait Revisi buka bolkir kegiatan SFV tanggal 7 Juli 2025
6. Revisi DIPA ke-4 terkait Revisi POK I tanggal 17 Juli 2025
7. Revisi DIPA ke-5 terkait Revisi POK 2 tanggal 13 Agustus 2025
8. Revisi DIPA ke-6 terkait hapus blokir tanggal 1 September 2025
9. Revisi DIPA ke-6 terkait hapus blokir tanggal 1 September 2025
10. Revisi DIPA ke-6 terkait Revisi POK 3 tanggal 16 September 2025
11. Revisi DIPA ke-6 terkait Revisi POK 4 tanggal 17 September 2025.
12. Revisi DIPA ke-7 terkait Revisi POK 5 tanggal 10 Oktober 2025
13. Revisi DIPA ke-8 terkait Revisi Hapus Blokir tanggal 19 November 2025
14. Revisi DIPA ke-9 terkait Revisi POK 6 tanggal 2 Desember 2025

15. Revisi DIPA ke-10 terkait Revisi POK 7 tanggal 12 Desember 2025

Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2025

Uraian	Tahun Anggaran 2025	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	1.623.862.000	1.623.862.000
Jumlah Pendapatan	1.623.862.000	1.623.862.000
Belanja		
Belanja Pegawai	81.233.143.000	93.646.774.000
Belanja Barang	16.504.151.000	11.497.855.000
Belanja Modal		
Belanja Bantuan Sosial		
Jumlah Belanja	97.737.294.000	105.144.629.000

Realisasi Pendapatan
Rp1.028.132.377

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1,028,132,377 atau mencapai 63,31 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.1.623.862.000. Pendapatan di satuan kerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan terdiri dari Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin, Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan, Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi, Pendapatan Penelitian/riset, survey, pemetaan, dan pengembangan iptek Lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
Semester II TA 2025
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya	1.200.265.000	629.886.400	52,48
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya		954.000	0
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan		15.000.000	0
Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi	135.000.000	28.593.907	21,18
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	288.597.000	201.038.000	69,60
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin		97.127.000	0
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya		44.690.000	0
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		768.829	0
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL		376.843	0
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL		9.697.398	0
Jumlah	1.623.862.000	1.028.132.377	63,31

Realisasi pendapatan BRPBAPPP dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pendapatan Penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya dimana estimasi pendapatan

nya sebesar Rp.1.200.265.000 dengan realisasi sebesar Rp. 629.886.400

- Pengembalian Pengujian, sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi lainnya sebesar Rp.44.690.000
- Pendapatan Sewa, Gedung dan Bangunan senilai Rp. 201.038.000 dimasa estimasi nya sebesar Rp. 288.597.000
- Pendapatan penjualan peralatan dan mesin Rp. 97.127.000 sesuai hasil Lelang No. 731/15.022024-01 tanggal 12 juni 2025.
- Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi sebesar Rp.28.593.907.
- Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya sebesar Rp.954.000 berupa penjualan gabaah serta garam untuk kegiatan SFV.
- Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan sebesar Rp.15.000.000.
- Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL sebesar Rp.376.843
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp.9.697.398.

Keseluruhan pendapatan yang diterima BRPBAPPP merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan telah ditatausahakan oleh bendahara penerimaan dan di setorkan ke kas Negara baik melalui surat bukti setoran pajak maupun dengan pemotongan surat perintah membayar. Merujuk pada aturan penyetoran PNBP , satker BRPBAPPP telah menggunakan aplikasi SIMPONI dan MPN G2 dalam pengelolaan Penyetoran Penerimaan Negara.

Realisasi Pendapatan TA 2025 mengalami penurunan sebesar 36,05 persen dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya kegiatan Smart Fisheris Village dan adanya Blokir Anggaran.

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember TA 2025 dan 31 Desember 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya	629.886.400	1.232.938.400	(95,74)
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	954.000	227.526.000	(23.749)
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	15.000.000		0
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	97.127.000	62.873.000	97,18
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	201.038.000	49.284.790	75,48
Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi	28.593.907	986.500	96,55
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	768.829		0
Penerimaan Kembali belanja pegawai TAYL	9.697.398	10.965.416	(13,08)
Penerimaan Kembali belanja barang TAYL	376.843		0
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	44.690.000	66.171.000	(48,07)
Jumlah	1.028.132.377	1.650.745.106	(36,05)

Realisasi Belanja Rp 102.194.739.595

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Semester II TA 2025 adalah sebesar Rp 102.194.739.595 atau 97,19% dari anggaran belanja sebesar Rp105.144.629.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester II TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
Semester II TA 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	93.646.774.000	92.190.192.857	98,44
Belanja Barang	11.497.855.000	10.004.546.738	87,01
Belanja Modal	0	0	0
Belanja Bantuan Sosial			
Total Belanja Kotor	105.144.629.000	102.194.739.595	97,19
Pengembalian Belanja Pegawai	-		-
Jumlah	105.144.629.000	102.194.739.595	97,19

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 9,46 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2024. Hal ini disebabkan antara lain:

Berkurangnya Belanja Barang berupa kegiatan Smart Fisheries Village (SFV) di beberapa lokasi Lingkup BRPBAPP serta dalam rangka mendukung operasional perkantoran dan pelayanan serta pemeliharaan atas aset yang dimiliki agar tetap dapat dalam kondisi baik sehingga pelayanan dan operasional perkantoran dapat berjalan dengan baik.

Tidak terdapat Belanja Modal pada Tahun Anggaran 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Pegawai	92.190.192.857	87.825.947.257	4,73
Belanja Barang	10.004.546.738	23.609.401.146	-135,98
Belanja Modal	0	427.130.236	0
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	102.194.739.595	111.862.478.639	-9,46

Belanja Pegawai
Rp92.190.192.857

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp92.190.192.857 dan Rp87.825.947.257. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS serta PPPK sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 4,73 persen dari TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Penambahan Pegawai PPPK yang berasal dari Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) dan PPNPN Manajerial sebanyak 144 orang.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Gaji Pokok PNS + PPPK	29.457.327.000	27.638.516.400	13,40
Belanja Pembulatan Gaji PNS + PPPK	393.192	385.360	4,29
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS + PPPK	2.040.763.800	1.924.705.740	11,39
Belanja Tunj. Anak PNS + PPPK	652.095.992	615.205.968	8,79
Belanja Tunj. Struktural PNS + PPPK	25.200.000	25.200.000	81,81
Belanja Tunj. Fungsional PNS + PPPK	5.648.015.850	5.561.598.000	2,89
Belanja Tunj. PPh PNS + PPPK	389.869.820	370.386.325	141,56
Belanja Tunj. Beras PNS + PPPK	1.469.546.640	1.383.801.360	2,26
Belanja Uang Makan PNS + PPPK	4.664.697.750	4.298.628.000	2,99
Belanja Tunj. Umum PNS + PPPK	77.355.000	49.690.000	-41,92
Belanja Uang Lembur	59.968.000	119.197.000	98,87
Belanja Tunjangan Kinerja	47.705.959.813	45.839.966.318	17,87
Jumlah Belanja Kotor	92.190.192.857	87.827.280.471	4,73

Belanja Barang
Rp10.004.546.738

Pengembalian Belanja Pegawai	0	1.333.214	0
Jumlah Belanja	92.190.192.857	87.825.947.257	4,73

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp10.004.546.738 dan Rp23.609.401.146. Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 8,15 persen dari Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024. Hal ini disebabkan, antara lain berupa belanja barang yang diblokir.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Barang Operasional	1.036.759.388	1.676.856.616	-61,74
Belanja Barang Non Operasional	3.346.984.730	9.756.618.993	-191,50
Belanja Persediaan Barang Konsumsi	322.098.310	1.446.760.603	-349,16
Belanja Jasa	4.674.041.332	5.257.122.124	-12,47
Belanja Pemeliharaan	603.797.890	3.771.291.519	-524,59
Belanja Perjalanan Dinas	24.377.294	1.702.705.324	-12,84
Belanja Barang Utk diserahkan ke Masyarakat		0	0
Jumlah Belanja Kotor	10.008.058.944	23.611.355.179	-135,92
Pengembalian Belanja Barang	3.512.216	1.954.033	0
Jumlah Belanja	10.004.546.738	23.609.401.146	-135,98

Belanja Modal Rp0

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp427.130.236. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada Tahun Anggaran 2025 berupa belanja modal Peralatan dan Mesin untuk kegiatan Smart Fisheries Village (SFV).

Perbandingan Realisasi Belanja Modal
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	427.130.236	0
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
Belanja Peenambahan Nilai Gedung Lainnya	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	427.130.236	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	427.130.236	0

Belanja Modal Tanah
Rp0

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp000 dan Rp000. Tidak terdapat realisasi belanja modal tanah 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	0	0

Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Rp0

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp.427.130.236.

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	427.130.236	0
Jumlah Belanja Kotor	0	427.130.236	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	427.130.236	0

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp000

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp000 dan Rp000. Tidak terdapat Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2024. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari renovasi beberapa Gedung Kantor satker Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau yang berada di Maros, Marana, Takalar dan Barru untuk menampung para pegawai baru dan meningkatkan kapasitas Gedung Kantor.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	0	0

Belanja Modal Jalan,
Irigasi dan Jaringan
Rp.000

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp000 dan Rp000. Tidak terdapat realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2025. belanja modal jalan, irigasi dan jaringan dapat berupa adanya peningkatan jaringan radio untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Jaringan	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	0	0

Belanja Modal
Lainnya Rp.000

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing- masing sebesar Rp.000 dan Rp.000. Tidak terdapat Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun Anggaran 2025. Belanja modal lainnya berupa pengadaan *software* untuk mendukung pekerjaan perkantoran sehari-hari.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Software	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	0	0

Belanja Bantuan
Sosial Rp000

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.000 dan Rp.000. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Tidak terdapat Realisasi Belanja Bantuan Sosial pada Tahun Anggaran 2025 dan TA 2024. Belanja Bantuan Sosial yang disalurkan adalah dalam bentuk uang. Bantuan ini diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai

Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial dalam bentuk uang	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	0	0

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar
Rp219.678.651

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp219.678.651 dan Rp255.903.616.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

BRPBAPPP telah menyetorkan sisa Uang Persediaan (UP) ke kas negara dengan NTPN No. DC94D397D99AKNCH tanggal 30 Desember 2025 sebesar Rp. 8.999.468.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx

Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

Keterangan	31 Des 2025	31 Des 2024
Uang Tunai	0	0
Uang Persediaan	0	0
Tambahan Uang Persediaan	0	0
Rekening Bank	0	0
Jumlah	0	0

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp000. dan Rp000, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara

Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel xx
Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

Keterangan	30 Des 2025	31 Des 2024
Uang Tunai	0	0
Rekening Bank	0	0
Jumlah	0	0

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Perbandingan Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

Keterangan	30 Des 2025	31 Des 2024
Uang di rekening Bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dari Hibah	0	0
Jumlah	0	0

Piutang Bukan
Pajak Rp0

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp10.965.416 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx

Perbandingan Rincian Piutang Bukan Pajak

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024
Piutang PNPB	0	0
Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	0	10.965.990

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Piutang bukan Pajak Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan merupakan akrual dari pengembalian uang makan dan tunjangan kinerja tahun 2024. Uang Makan dan Tunjangan Kinerja sudah terbayarkan semua sampai bulan desember 2025.

Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti
Rugi (TP/TGR)
Rp0

C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Bagian Lancar TP/TGR

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

No.	Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024
1.	TP/TGR	0	-
2.		0	0
3.		0	0
	Jumlah	0	0

Bagian Lancar
Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp0

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Bagian Lancar TP/TGR
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(dalam rupiah)

No.	Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024
1.	Tagihan Penjualan Angsuran	0	0
2.		0	-
3.		0	0
	Jumlah	0	0

Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih – Piutang
Jk. Pendek Rp0

C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp0, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Pendek
(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	0	0,5%	0
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	0		0
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	0	0,5%	0
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	0		0
Bagian Lancar TPA			
Lancar	0	0,5%	0
Kurang Lancar	0	10%	0

Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	0		0
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	0		0

Beban Dibayar di Muka
Rp0

C.1.8. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Beban Dibayar di Muka Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Beban Dibayar di Muka
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(dalam rupiah)

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024
Pembayaran Internet	0	0
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	0	0
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	0	0
Jumlah	0	0

Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Rp0

C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(dalam rupiah)

Jenis	31 Des 2025	31 Des 2024
Pendapatan Jasa Pelatihan	0	0
Pendapatan Jasa Pelayanan dan Pendidikan	0	0
Jumlah	0	0

Persediaan
Rp219.678.651

C.1.10. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp219,678,651 dan Rp255,903,616 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Persediaan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(dalam rupiah)

Persediaan	31 Des 2025	31 Des 2024
Barang Konsumsi	59.964.850	65.893.200
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Bahan Baku	111.784.366	157.354.066
Suku Cadang	0	0
Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	0	0
Persediaan Lainnya	47.929.435	32.656.350
Jumlah	219.678.651	255.903.616

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik dan tidak terdapat persediaan dalam kondisi rusak/usang dan telah di lakukan opname terhadap semua item persediaan dan ditatausahakan dalam sakti modul persediaan serta dituangkan dalam Berita Acara Hasil Inventarisasi Persediaan (BAHIP) sampai dengan 31 Desember 2025.

Aset Tetap
Rp267.737.440.975

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp267.737.440.975 dan Rp274.589.244.392.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan opreasional entitas. Aset Tetap Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah
Rp110.842.685.316

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp110.842.685.316 dan Rp110.842.685.316

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Tanah
(dalam rupiah)

Saldo Awal	110.842.685.316
Mutasi tambah:	
Tanah Basah dan Tanah untuk jalan	0
Hibah	0
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi Kurang:	
Reklasifikasi BMN Ke Properti Investasi	0
Penghapusan	-
Saldo Per 31 Desember 2025	110.842.685.316
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	110.842.685.316

Keseluruhan aset tetap berupa tanah yang dimiliki BRPBAPP sudah mempunyai sertifikat yang dikeluarkan oleh Badan Pertanahan Nasional.

Rincian saldo tanah per 30 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Luas (M2)	Lokasi	Nilai
26.660	Jl.Makmur Dg Sitakka No.129 maros (Kel.Raya) Tanah Perumahan Komp II	15.162.209.000
19.627	Jl.Makmur Dg Sitakka No.129 maros (Kel.Raya) Tanah Perumahan Komp II	12.843.418.000
39.308	Dusun Manrimisi Maros (ITP Marana Kab Maros) Perumahan Maranak	1.833.325.000
323.251	JL Makmur Dg Sitakka NO 129 Maros (Kel.Raya) Kantor Maros	29.980.946.500
127.445	Desa Punaga Takalar, Tambak Takalar	3.280.944.000
445.000	Desa Mattiro Tasi, Tanah Tambak dan Kantor Maranak	15.562.763.000
1.609	Desa Lawallu Kec Soppeng Riaja Barru, Tanah tambak	925.239.000
1.208	Desa Lawallu Kec.Soppeng Riaja Barru, Tanah Perumahan	539.976.000
90.000	Desa Lawallu Kec.Soppeng Riaja Barru, Tanah kantor	2.449.116.000
15.692	Desa Mattirotasi Kec. Maros Baru Tanah untuk Jalan Kompleks	1.220.791.000
	Jumlah	110.842.685.316

Peralatan dan
Mesin
Rp26.171.234.539

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp26.171.234.539 dan Rp29.121.416.469
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	29.121.416.469
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah	0
Transfer Masuk	0
Reklasifikasi Masuk	0
Perolehan Lainnya	0
Mutasi Kurang:	
Transfer Keluar	2.342.998.240
Penghentian aset dari penggunaan	607.183.690
Saldo Per 31 Desember 2025	26.171.234.539
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(24.988.875.893)
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	1.182.358.646

Mutasi tambah:
Tidak terdapat mutasi tambah pada peralatan dan mesin.
Mutasi kurang :
Mutasi kurang peralatan dan mesin berjumlah sebesar Rp. 2.950.181.930 yang terdiri dari Transfer Keluar Ke Poltek Bone sebanyak 13 Unit peralatan laboratorium (BAST. B.1716/BRPBAPPP/PL.450/XI/2025) sebesar Rp.2.342.998.240 dan Penghentian aset dari penggunaan karena dalam kondisi rusak berat 58 sebanyak unit terdiri dari (52 unit Pompa Angin, 3 buah Kipas angin, 1 unit pomp lainnya , 1 unit Pick up, dan 1unit Jeep) sebesar Rp.607.183.690

Tabel xx
Mutasi Kurang Peralatan dan Mesin 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

No.	Peralatan dan Mesin	Nilai
1.	Transfer Keluar	2.342.998.240
2.	Penghentian aset dari penggunaan	607.183.690
	Jumlah	2.950.181.930

Gedung dan Bangunan
Rp100.329.035.541

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp100.329.035.541 dan Rp100.638.185.541.
Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	100.638.185.541
Mutasi tambah:	
Pengembangan Gedung dan Bangunan	
Koreksi pencatatan nilai tambah	
Perolehan Lainnya	0
Perolehan Lainnya	
Mutasi Kurang:	
Penghentian dari penggunaan	309.150.000
Saldo Per 31 Desember 2025	100.329.035.541
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(25.557.422.329)
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	74.771.613.212

Mutasi tambah:
Tidak terdapat mutasi tambah pada Gedung dan bangunan
Mutasi kurang:
Mutasi kurang belanja Gedung dan bangunan sebesar Rp.309.150.000 berupa Penghentian aset dari penggunaan sebanyak 5 unit Bangunan Rumah Negara dalam kondisi rusak berat terdiri dari (3 unit rumah Negara Tip D/50 dan 2 unit Rumah Negara tipe E/36)

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp108.111.969.736

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp108.111.969.736 dan Rp108.111.969.736 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	108.111.969.736
Mutasi tambah:	
Pengembangan nilai aset (Jalan)	0
Koreksi Nilai bertambah (Jalan)	
Perolehan Lainnya (Irigasi)	
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	0

Saldo Per 31 Desember 2025	108.111.969.736
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(27.916.700.935)
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	80.195.268.801

Mutasi tambah:

Tidak terdapat mutasi tambah pada belanja jalan, irigasi dan jembatan

Mutasi kurang :

Tidak terdapat mutasi kurang pada belanja jalan, irigasi dan jembatan

Aset Tetap Lainnya
Rp745.515.000

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp745.515.000 dan Rp745.515.000 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	745.515.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
Saldo Per 31 Desember 2025	745.515.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(0)
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	745.515.000

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0dan Rp122.384.000 yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan tempat kerja dan tempat tinggal yang proses pengerjaannya pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Rincian KDP pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

- Pengembangan Talud tambak superintensif (Perencanaan 85% = Rp63.712.000,00)

- Pembangunan Tambak Milenial shirmp Farm (Perencanaan 85% = Rp43.472.000,00)
- Renovasi Laboratorium tanah/pelayanan publik/laboratorium basah(Perencanaan 85% = Rp15.200.000,00)
- Konstruksi Dalam Pengerjaan dari SUPM Bone sebesar Rp.78.760.000.

Konstruksi dalam pekerjaan (KDP) tersebut telah dilakukan penghapusan pada Tahun Anggaran 2025 sesuai Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan dengan No. 1113/KEPMEN-KP/PL.750/VII/2025) tanggal 16 Juli 2025.

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp78.462.999.157

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp78.462.999.157 dan Rp74.992.911.670

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025.

Tabel xx
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)

N o	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	26.171.234.539	24.988.875.893	1.182.358.646
2.	Gedung dan Bangunan	100.329.035.541	25.557.422.329	74.771.613.212
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	108.111.969.736	27.916.700.935	80.195.268.801
4.	Aset Tetap Lainnya	745.515.000	0	745.515.000
	Jumlah	235.357.754.816	78.462.999.157	156.894.755.659

Properti Investasi
Rp.194.429.970.931

C.3. Properti Investasi

Properti Investasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp194.429.970.931 dan Rp194.970.490.683.

Properti Investasi adalah property untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk :

- 1. digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh Masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrative atau
- 2. dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada Masyarakat.

Properti Investasi
Rp.198.950.544.273

C.3.1. Properti Investasi

Properti Investasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.198.950.544.273 dan Rp. 198.950.544.273

Tabel xx

Rincian Properti Investasi

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

No	Uraian	31 Desember 2025	31 Des 2024
1.	Tanah Tambak/Empang/Kolam Ikan/Akuarium	15.562.763.000	15.562.763.000
2.	Tanah Sawah Irigasi	158.104.741.628	158.104.741.628
3.	Bangunan Kolam/Bak Ikan	25.994.502.089	25.994.502.089
	Jumlah	198.950.544.273	198.950.544.273

Akumulasi Penyusutan
Properti Investasi
Rp.4.520.573.342

C.3.2. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Akumulasi Penyusutan Properti Investasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.4.520.573.342 dan Rp.3.980.053.590.

Tabel xx

Rincian Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

(dalam rupiah)

No	Properti Investasi	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Properti Investasi	198.950.544.273	4.520.573.342	194.429.970.931
	Jumlah	198.950.544.273	4.520.573.342	194.429.970.931

Piutang Jangka Panjang
Rp0

C.4. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Rp0

C.4.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing Satker adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Piutang Tagihan TP/TGR
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

No	Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024
1.	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	0	-
	Jumlah	0	0

Tagihan
Penjualan
Angsuran Rp0

C.4.2. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0, berupa penjualan aset tetap yang pembayarannya diselesaikan setelah dua belas bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian TPA per Satker 31 Desember Tahun 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Piutang TPA 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

No.	Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024
1.	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	0	0
	Jumlah	0	0

Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih – Piutang
Jangka Panjang
Rp0

C.4.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

Tabel xx
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk.
Panjang
31 Desember 2025
(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	0	0,5%	0
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	0		0
Tagihan TPA			
Lancar	0	0,5%	0
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	0		0

Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	0		0
--	---	--	---

Aset Lainnya
Rp49.730.553

C.5. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp49.730.553 dan Rp645.624.216

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Kantor Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud
Rp0

C.5.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp0

Tabel xx
Rincian Aset Tak Berwujud 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1.	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (Paten)	0
	Jumlah	0

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Tabel xx
Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	0
Mutasi kurang:	
Alih status	0
Saldo Per 31 Desember 2025	0
Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	0

Mutasi kurang:

Tidak terdapat mutase kurang pada Aset Tak Berwujud Tahun Anggaran 2025.

Dana yang dibatasi penggunaannya
Rp.0

C.5.2 Dana yang dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp.0 dan Rp.302.149.826. Dana yang dibatasi penggunaannya adalah sejumlah uang yang

penggunaannya telah ditentukan atau tidak dapat digunakan secara bebas.

Kas yang dibatasi penggunaannya atau kas yang terikat (restricted cash) pada suatu kegiatan tertentu dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan atau kurang dari 12 (dua belas) bulan, memiliki jenis yang beragam. Termasuk dalam jenis Kas yang Dibatasi Penggunaannya, dalam hal Kas dan Setara Kas Lainnya yang dikelola K/L telah dapat diidentifikasi sebagai dana yang dibatasi penggunaannya. Terdapat rekening lainnya yang dimungkinkan dibatasi penggunaannya antara lain Rekening Penampungan Dana Titipan, Rekening Penampungan Dana Jaminan, dan Rekening Penampungan Sementara yang berdasarkan sistematika pelaporan rekening digolongkan sebagai rekening dengan dana yang belum/tidak menjadi hak negara.

Dana yang dibatasi penggunaannya berupa RPATA dari Kontrak yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 berupa Outsourcing Driver sebesar Rp.15.344.139, Outsourcing Security sebesar Rp.81.835.200, Outsourcing Cleaning Service sebesar Rp.46.032.300, Outsourcing Jasa Lainnya sebesar Rp.25.475.640 dengan jumlah sebesar Rp. 168.687.279.

Dana yang dibatasi penggunaannya seperti RPATA BRPBAPPP telah direalisasikan pada bulan Desember 2025 sehingga dana ini bersaldo 0.

Aset Lain-Lain
Rp1.451.441.600

C.5.3. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp1.451.441.600 dan Rp1.661.453.950. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan serta dalam proses penghapusan dari BMN, dan kas BLU yang dibatasi penggunaannya.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Aset Lain-lain
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	1.661.453.950
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	916.333.650
Mutasi Kurang:	

Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	0
Penghapusan BMN	1.126.346.000
Saldo Per 31 Desember 2025	1.451.441.600
Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	(1.401.711.047)
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	49.730.553

Mutasi Tambah :

Mutasi tambah pada aset lain-lain berupa Penghentian dari penggunaan berupa peralatan mesin (58 unit) dan bangunan rumah negara (5 unit) sebesar Rp.916.333.650.

Mutasi Kurang :

Mutasi kurang pada aset lain-lain berupa SK Penghapusan sebanyak 192 NUP terdiri dari (7 unit Bangunan Gedung SK Penghapusan NOMOR 543/KEPMEN-KP/PL.750/IV/2025) ,(177 unit Peralatan Mesin NOMOR 477/KEPMEN-KP/PL.750/IV/2025), (3 Unit Kendaraan Dinas Nomor.1606/KEPMEN-KP/PL.750/X/2025)(5 unit gedung bangunan No.1734//KEPMEN-KP/PL.750/XI/2025) sebesar Rp. 1.126.346.000

C.5.4. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.401.711.047 dan Rp1.317.979.560. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
1.	Software	0	0	0
2.	Hak Cipta	0	0	0
2.	Paten	0	0	0
	Jumlah	0	0	0
B.	Aset Lain-lain	1.451.441.600	1.401.711.047	49.730.553
	Jumlah	1.451.441.600	1.401.711.047	49.730.553
	Total	1.451.441.600	1.401.711.047	49.730.553

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Akumulasi
 Penyusutan dan
 Amortisasi Aset
 Lainnya
 Rp1.401.711.047

Kewajiban
Jangka Pendek
Rp100.288.307

C.6. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp100.288.307 dan Rp423.150.354.

Uang Muka dari
KPPN Rp0

C.6.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN untuk masing-masing Satker Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Uang Muka dari KPPN 31 Desember 2025

(dalam rupiah)

No.	Uraian	31 Des 2025
1.	Uang Persediaan BRPBAPPP	0
1.	Tambahan Uang Persediaan BRPBAPPP	0
	Jumlah	0

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp100.288.307

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp100.288.307 dan Rp423.150.354. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Pendapatan Jasa Giro yang belum disetor	0
2.	Potongan Pajak yang belum disetor	0
3.	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	100.288.307
Total		100.288.307

Pendapatan
Diterima di Muka
Rp0

C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP.

Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Pendapatan Diterima di Muka 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah	Keterangan
Badan Swasta	0	Jasa Pelatihan Akuntansi
Instansi Pemerintah Lainnya	0	Penyusunan Neraca Awal
Badan Lainnya	0	Jasa Pelatihan Akuntansi
Jumlah	0	

Beban yang
Masih Harus
Dibayar Rp0

C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp100.288.307 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar (Listrik)	93.610.968	0
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar (Telepon)	73.599	0
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar (Air)	2.285.600	
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar (Langganan Daya dan Jasa Lainnya)	4.318.140	0
Jumlah	0	0

Utang Yang belum
ditagihkan Rp.0

C.5.5. Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang yang belum ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.0 dan Rp0.

Ekuitas
Rp470.038.112.553

C.7 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing- masing sebesar Rp462.336.532.803 dan Rp470.038.112.553. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan
PNBP
Rp905.931.136

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 30 September 2024 adalah sebesar Rp905.931.136 dan Rp1.576.906.690. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024	%
Pendapatan Sewa tanah, gedung dan bangunan	201.038.000	49.284.790	75,48
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	954.000	227.526.000	- 23.749
Pendapatan Penggunaan Sarana/prasarana sesuai dengan Tusi	28.593.907	986.500	96,55
Pendapatan Penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya.	629.886.400	1.232.938.400	-95,74
Pendapatan Pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standardisasi lainnya.	44.690.000	66.171.000	-48.06
Jumlah	905.931.136	1.576.906.690	-74,06

Pendapatan akrual pada Satker Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan berasal dari Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN dan Iuran Badan usaha, pendapatan pendidikan dan

Beban Pegawai
Rp92.190.192.857

Pendapatan Lain-Lain yang merupakan jenis pendapatan yang berasal dari pengembalian belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal yang berasal dari transaksi tahun-tahun sebelumnya.

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember Tahun 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp92.190.192.857 dan Rp87.836.704.939. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang- undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Berdasarkan informasi LO beban pegawai pada periode laporan 31 Desember 2025 mengalami kenaikan 14,43 % dibanding periode Desember 2024 berupa pengadaan PPPK di Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berasal dari Penyuluh Perikanan Bantu (PPB).

Rincian Beban Pegawai
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024	%
Beban Gaji Pokok PNS + PPPK	29.457.327.000	27.638.325.700	6,17
Beban Pembulatan Gaji PNS + PPPK	393.192	373.279	5,06
Beban Tunj. Suami/Istri PNS + PPPK	2.040.763.800	1.924.705.740	5,68
Beban Tunj. Anak PNS + PPPK	652.095.992	615.198.340	5,66
Beban Tunj. Struktural PNS + PPPK	25.200.000	25.200.000	0
Beban Tunj. Fungsional PNS + PPPK	2.824.007.925	5.561.598.000	-96,93
Beban Tunj. PPh PNS + PPPK	388.869.820	370.376.919	4,75

Beban Tunj. Beras PNS + PPPK	1.469.546.640	1.383.801.360	2,30
Beban Uang Makan PNS + PPPK	4.664.697.750	4.307.887.200	3,47
Beban uang lembur	59.968.000	119.197.000	98,87
Beban Tunj. Umum PNS + PPPK	77.355.000	49.690.000	-37,45
Beban Tunjangan Kinerja	47.705.959.813	45.840.351.401	3,91
Jumlah Beban	92.190.192.857	87.836.704.839	4,72
Pengembalian Beban	0	0	0
Jumlah Beban	92.190.192.857	87.836.704.939	4,72

Beban
Persediaan
Rp465.511.875

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember Tahun 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp465.511.875 dan Rp1.545.477.790. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember Tahun 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024	%
Beban Persediaan Konsumsi	150.276.899	727.322.200	-383,98
Beban Persediaan Bahan Baku	159.131.961	437.778.640	-175,10
Beban Persediaan Lainnya	156.103.015	380.366.950	-143,66
Jumlah Beban	465.511.875	1.545.477.790	-231,99

Beban persediaan pada periode 31 Desember 2025 mengalami penurunan -231,99 persen karena berkurangnya anggaran belanja persediaan pada Tahun Anggaran 2025.

Beban Barang
dan Jasa
Rp9.033.561.023

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar

Rp9.033.561.023 dan Rp16.705.184.877. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Secara keseluruhan terjadi Kenaikan Beban Barang dan Jasa, hal ini disebabkan peningkatan beberapa pos beban seperti beban langganan listrik, beban jasa profesi, beban honor dan beban bahan seiring dengan meningkatnya aktivitas pelayanan dan diklat. Walaupun secara total beban barang dan jasa mengalami kenaikan tetapi pada beberapa pos beban terjadi penurunan karena penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara *online*, penurunan beban sewa yang disebabkan adanya pembelian aset sehingga tidak dilakukan penyewaan. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa
31 Desember TA 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	725.145.188	1.203.533.356	-65,97
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0	112.251.500	0
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos	125.200	2.621.260	-1993
Beban Honor Operasional Satker	187.710.000	216.858.000	4,94
Beban Barang Operasional Lainnya	123.779.000	141.592.500	221,89
Beban Barang Operasional Lainnya- Penanganan Covid19	0	0	0
Beban Bahan	19.111.046	1.473.679.330	163,90
Beban Honor Output Kegiatan	3.327.873.684	4.388.200.000	-0,67
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	3.736.465.663	34,04
Beban Langganan Listrik	1.130.406.204	1.600.775.567	11,25
Beban Langganan Telepon	1.168.505	962.395	6,56
Beban Langganan Air	51.570.500	50.471.800	46,30

Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	82.659.163	71.427.444	5,48
Beban Sewa	58.200.000	212.325.000	862,92
Beban Jasa Profesi	0	33.550.000	525,57
Beban Jasa Lainnya	3.325.812.533	3.302.197.062	869,30
Beban Peralatan dan Mesin_ekstrakomptabel	0	109.104.000	0
Beban gedung dan bangunan_ekstrakomptabel	0	49.170.000	0
Jumlah Beban	9.033.561.023	16.705.184.877	-84,92

Beban Honor Output Kegiatan sebesar Rp.3.327.873.684 merupakan Honor Penyuluh Perikanan Bantu sebanyak 126 orang yang dibayarkan rutin setiap bulan nya.

Belanja jasa lainnya sebesar Rp. 3.325.812.533 merupaka belanja Outsourcing Driver, Outsourcing Satuan Keamanan, Outsourcing Cleaning Service dan Outsourcing Jasa Lainnya.

Beban
Pemeliharaan
R603.797.890

Beban barang dan jasa pada 31 Desember 2025 ini mengalami penurunan 84,92% dibanding 31 Desember 2024, hal ini disebabkan anggaran BRPBAPPP di blokir.

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan 31 Desember Tahun 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp603.797.890 dan Rp3.673.872.536. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember Tahun 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	346.007.986	2.365.510.658	-583,65

Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	257.789.904	1.308.361.878	-407,53
Beban Persediaan Suku Cadang	0	0	0
Beban Persediaan bahsn untuk Pemeliharaan	0	0	0
Beban Pemeliharaan Lainnya	0	0	0
Jumlah Beban	603.797.890	3.673.872.536	-503,98

Pengalokasikan anggaran pemeliharaan terhadap aset yang di kelola untuk mempertahankan kondisi dan masa manfaat aset dalam rangka menunjang kegiatan operasional balai.

Beban
Perjalanan
Dinas
Rp24.377.294

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember Tahun 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp24,377,294 dan Rp1.702,705,324. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh meningkatnya frekuensi perjalanan dinas pegawai untuk menghadiri kegiatan rapat koordinasi atau pelatihan yang diselenggarakan Kantor Pusat dimana perjalanan dinasnya ditanggung sendiri oleh masing-masing satuan kerja. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember Tahun 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	20.777.294	1.618.566.324	-13,27
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.600.000	19.194.000	-44,26
Beban Perjalanan Dinas -Pandemi Covid19	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	58.445.000	267,57

Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	6.500.000	-82,35
Jumlah Beban	24.377.294	1.702.705.324	-6884

Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Rp0

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 31 Desember Tahun 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Satker memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat dan pengusaha UMKM berupa bantuan peralatan dan perlengkapan untuk penerapan akuntansi dan pelaporan. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024	%
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual	0	0	0
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual	0	0	0
Jumlah Beban	0	0	0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Rp0

Beban Bantuan Sosial 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Peningkatan beban bansos yang diberikan kepada

kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024	%
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial – dalam bentuk Uang	0	0	0
Jumlah Beban	0	0	0

Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp7,041,730,398

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7,041,730,398 dan Rp7,623,717,833. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember tahun 2025 dan 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	724.234.903	945.895.025	-30,60
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.772.041.731	2.777.613.834	-0,16
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.969.174.745	3.332.002.661	-12,22

Beban Penyusutan Properti Investasi	540.519.752	540.519.752	0
Beban Penyusutan Aset Tetap yg digunakan dalm operasi Pemerintah	35.759.267	27.686.561	22,57
Jumlah Penyusutan	7.041.730.398	7.623.717.833	-8,26
Beban Amortisasi Hak Cipta	0	0	0
Beban Amortisasi Paten	0	0	0
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	0	0	0
Jumlah Amortisasi	0	0	0
Jumlah Beban	7.041.730.398	7.623.717.833	-8,26

Beban
Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih Rp0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan (Rp54.827). Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lancar	0	-54.827	0)
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Non Lancar	0	0	0
Jumlah Beban	0	-54.827	0

Kegiatan Non
Operasional
(Rp383.834.996)

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024	%
Surplus Pelepasan Aset Non Lancar	(501.097.837)	58.591.750	0
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	117.262.841	10.965.416	90,65
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0
Jumlah Beban	(383.834.996)	69.557.166	-118,12

Pos Luar Biasa
Nihil

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	
Ekuitas Awal Rp470.038.112.553	E.1. Ekuitas Awal Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 1 Januari 2024 masing-masing adalah sebesar Rp470.038.112.553 dan Rp 477.041.502.756.
Defisit LO Rp108.837.075.197	E.2. Surplus/Defisit-LO Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah defisit sebesar Rp108,837,075,197 dan Rp117,441,144,616. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Rp0	E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0.
Penyesuaian Nilai Aset Rp0	E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.
Koreksi Nilai Persediaan Rp0	E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk 31 Desember tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Selisih Revaluasi
Aset Rp0

Tabel xx		
Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2025		
No.	Jenis Persediaan	Koreksi
1.	Barang Konsumsi	0
2.	Suku Cadang	0
3.	Barang Persediaan Lainnya	0
Jumlah		0

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai Aset
Non Revaluasi
Rp0

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp908.885.050. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Koreksi Lain-lain
Rp0

Tabel xx	
Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi 31 Desember 2024	
Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi Tanah Bangunan Kantor	0
Koreksi Peralatan dan Mesin	0
Koreksi bangunan	0
Jumlah	0

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel xx	
Rincian Koreksi Lain-lain 31 Desember 2025	
Jenis Koreksi	Jumlah
Koreksi Beban	0
Koreksi Pendapatan	0
Koreksi Piutang	0
Koreksi Kewajiban	0
Koreksi Hibah	0
Jumlah	0

Transaksi Antar
Entitas
Rp101.135.495.4
47

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp101,135,495,447 dan Rp109,528,869,363

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel xx
Transaksi Antar Entitas 31 Desember 2025

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	1.028.132.377
Ditagihkan ke Entitas Lain	(102.194.739.595)
Transfer Masuk	0
Transfer Keluar	31.111.771
Pengesahan Hibah Langsung	0
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	101.135.495.447

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2025, DDEL sebesar Rp1,028,132,377 sedangkan DKEL sebesar Rp102.194.739.595.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp0 terdiri dari:

Tabel xx
Transfer Masuk 31 Desember 2025

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	-	0
2.	Persediaan	-	0
Jumlah			0

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp31.111.771

Transfer Keluar Ke Poltek Bone sebanyak 13 Unit peralatan laboratorium (BAST. B.1716/BRPBAPPP/PL.450/XI/2025)

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian

Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp0 dari total Rp0 yang diterima sepanjang tahun 2025.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Pengesahan Hibah Langsung 31 Desember 2025

No.	Penerima Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
1.	-	Uang	0
2.	-	Uang	0
		Barang	0
Total Pengesahan			0
Pengesahan Pengembalian Hibah			-
Jumlah			0

Ekuitas Akhir
Rp470,038,112,5
53

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp462,336.532,803 dan Rp470,038,112,553

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat catatan kejadian penting setelah tanggal neraca.

F.1 Pengungkapan Lain-lain

1. Properti Investasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp194.429.970.931.

Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk :

1. digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh Masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrative atau
 2. dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada Masyarakat.
2. Melakukan perbaikan pencatatan kodefikasi BMN pada aplikasi SAKTI modul Aset melalui transaksi Reklasifikasi Keluar dan Reklasifikasi Masuk yang sebelumnya berupa Barang Tripot Background menjadi Tripod Camera sebesar Rp.303.600 sesuai surat keterangan pencatatan Barang Milik Negara No. B.1495/PBAPPP/PL.110/IX/2025 tanggal 26 September 2025 berdasarkan surat dari Plt. Sekretaris BPPSDM Nomor 2873/BPPSDM.1/PL.760/IX/2025, Tanggal 23 September 2025 hal Koreksi Kodefikasi dan Penggolongan BMN bidang Alat Persenjataan Pada Satker BPPSDM KP.
3. Rekap Pendapatan BRPBAPPP Tahun 2025 sebesar Rp.1.028.132.377 berupa :
- 425112 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan sebesar Rp. 629.886.400 adalah sebagai berikut :

Tgl	Uraian 425112	NTPN	KODE BILLING	Nilai Setoran
23 jan 25	Pendapatan setoran Benur Udang Vaname PL 10	3235455D FIAHDP4K	82025012 3068564	10.500.000

23 jan 25	Pendapatan Setoran Benih Udang Windu	E5C2B48 VVNO4VM 53	82025012 3100735	10.500.000
23 jan 25	Pendapatan setoran Benih Udang Bandeng	E5C2B48 VVNO4V M53	8202501 2303273 9	2.500.000
23 jan 25	Pendapatan setoran Benih Baronang	C0FA36U 8F7FA8P JA	8202501 2310180 2	2.000.000
11 Feb 25	Pendapatan setoran Gabah Minapadi	7E4A855 DFID5KCT D	82025021 1365805	100.100.000
11 Feb 25	Pendapatan setoran benih vanname	CD0800N A0DH7IVL Q	82025021 1352250	7.500.000
19 Feb 25	Pendapatan setoran pejualan rumput laut	4F3301JN G83RQSQ 2	82025021 9574082	2.902.500
19 Feb 25	Pendapatan penjualan bandeng konsumsi	775831JN G83RQRT T	82025021 9573181	1.500.000
27 Feb 25	Pendapatan penjualan ikan bandeng konsumsi	81AF42G5 02MFVFB 4	82025022 7686756	2.500.000
13 Mar 25	Pendapatan setoran Calon induk Vaname	815FE48V VNTQQ85 V	82025031 3695423	3.900.000
13 Mar 25	Pendapatan setoran benih Vaname	4198361Q VD2JK7F 7	82025031 3694695	7.500.000
13 Mar 25	Pendapatan setoran benih Vaname	8FED361 QVD2JK6 K5	82025031 3693829	7.500.000
13 Mar 25	Pendapatan setoran benih baronang	39C176U8 F7L0165V	82025031 3693375	2.500.000
13 Mar 25	Pendapatan setoran benih baronang	36F831JN G86LJ5R7	82025031 3693031	2.500.000
13 Mar 25	Pendapatan setoran benur vaname	719B93CI FTBOB4R V	82025032 4112255	9.000.000
17 Apr 25	Pendapatan setoran Ikan bandeng konsumsi	E52D83CI FTEHJTH 6	82025041 7722918	2.618.000
17 Apr 25	Pendapatan setoran Ikan baronangkonsum si	078487QL V2AFKTD 1	82025041 7722785	770.000
28 Apr 25	Pendapatan setoran benih bandeng	9AE7648V VO14NBV 6	82025042 4750054	3.000.000
28 Apr 25	Pendapatan setoran Benur PL 12 Windu	A127F2G5 02SF8C	82025042 8256387	3.000.000
28 Apr 25	Pendapatan penjulan udang afkir	85BDE3CI FTERLDV O	82025042 8258296	120.000
28 Apr 25	Pendapatan setoran Benur PL 10 vaname	2105C55D FIJKFCI8	82025042 8256840	3.000.000
14 Mei 25	Pendapatan penjualan Udang Vaname PL	ECCCC73CI FTHDO3M R	82025051 4329307	750.000

15 Mei 25	Pendapatan penjualan Udang Vaname PL 10	FBE5C1J NG8CM2S M5	82025051 5534533	6.000.000
19 Mei 25	Pendapatan penjualan Benih Bandeng	063B42G5 02V5R0C U	82025051 9044510	3.500.000
22 Mei 25	Pendapatan penjualan Tokolan udang Windu	EF5D72G 502V99II0	82025052 2667584	300.000
23 Mei 25	Pendapatan penjualan benur udang windu	A818D2G 502VAEFI G	82025052 3876944	6.000.000
27 Mei 25	Pendapatan penjualan rumput aut gracilia	F53247QL V2DO6PC K	82025052 7360404	5.850.000
27 Mei 25	Pendapatan penjualan Gelondongan Bandeng	B5EDA2G 502VDOP 4E	82025052 7360142	2.619.900
2 Jun 25	Pendapatan penjualan udang windu PL 12	5883348V VO6DOQS 6	82025060 2007430	6.000.000
10 Jun 25	Pendapatan Penjualan Bibit Ikan nila	384C055D FIP1RV3B	82025061 0072683	3.000.400
10 Jun 25	Pendapatan penjualan Gabah mina padi	0CB192G 5031SKU BF	82025061 0071919	78.000.000
12 Jun 25	Pendapatan penjualan benur Udang Windu	0273555D FIP43TEB	82025061 2430283	2.376.000
13 Jun 25	Pendapatan penjualan Tokolan Udang Wndu	385A10NA 0DT77PH O	82025061 3638712	1.782.000
26 Jun 25	Pendapatan penjualan Benih Baronang	DF14C0N A0DTJK5I S	82025062 6627429	2.500.000
30 Jun 25	Pendapatan penjualan Benih Baronang	7AAF061Q VDBU25R 5	82025063 0930578	3.675.000
30 Jun 25	Pendapatan Penjualan Tokolan Udang	C4EE51J NG8G44F MP	82025063 0930137	300.000
30 Jun 25	Pendapatan Penjualan Benur Vaname PL 10	7C94A48V VO78GAN	82025063 0040315	3.000.000
1 Jul 25	Pendapatan penjualan Benur Vaname	1AD780N A0DVQOO K8	82025070 1226632	1.500.000
2 Jul 25	Pendapatan penjualan RL Gracilia	613EE1JN G8I87LU2	82025070 2337986	7.006.600
22 Jul 25	Pendapatan penjualan Benur Udang windu	5E74961Q VDEPI3H Q	82025072 2569786	3.000.000
22 Jul 25	Pendapatan penjualan Bibit ikan nila	9446D0N A0E0F50 DA	82025072 2599338	1.200.000
23 Jul 25	Pendapatan penjualan rumput laut gracilaria	C758E7Q LV2JJFTR 7	82025072 3743591	5.148.000

23 Jul 25	Pendapatan gelondongan udang windu	EDDE755 DFISE91F 7	82025072 3747303	996.000
23 Jul 25	Pendapatan penjualan rumput laut gracilaria	AD9F20N AOE0KS2 ON	82025072 8598295	4.438.500
7 Agt 25	Pendapatan penjualan rumput laut gracilaria	20BDE48 VVOCHIU JT	82025080 7335549	4.983.000
14 Agt 25	Pendapatan penjualan Bandeng Konsumsi	0AD721J NG8LJ2NI D	82025081 4373453	17.010.000
21 Agt 25	Pendapatan penjualan Benur Vaname	71C4455D FIVBELQ G	82025082 1449552	3.000.000
22 Agt 25	Pendapatan penjualan Benih Bandeng	9C50F48V VOD050H O	82025082 2607416	2.500.000
25 Agt 25	Pendapatan penjualan Tokolan Udang Windu	632803CI FTQMR4S A	82025082 5855882	300.000
9 Sep 25	Pendapatan penjualan RL Gracilaria	C68942G5 03AKBFQ F	82025090 3363407	5.049.000
9 Sep 25	Pendapatan Penjualn Bandeng Konsumsi	AE32F3CI FTT67P76	82025090 9107430	480.000
9 Sep 25	Pendapatan penjualan RL Gracilaria	A34AA2G 503APQH Q8	82025090 9099848	825.000
9 Sep 25	Pendapatan penjualan Udang windu	F83EA6U 8F86NRPI Q	82025090 9107802	5.580.000
9 Sep 25	Pendapatan penjualan Gabah	B3EB80N AOE610O O5	82025090 9106949	3.234.000
16 Sep 25	Pendapatan penjualan ikan Nila	28E182G5 03B0IMI3	82025091 6182595	1.200.000
17 Sep 25	Pendapatan penjualan udang windu konsumsi	703586U8 F86VMH9 3	82025091 7324067	1.035.000
17 Sep 25	Pendapatan penjualan gelondongan bandeng	AF9E31JN G8OL8GS P	82025091 7323673	2.155.000
17 Sep 25	Pendapatan penjualan bandeng konsumsi	0276B6U8 F86VMILR	82025091 7325499	2.265.000
17 Sep 25	Pendapatan penjualan RL Gracilaria	C6EB02G 503B1LIV Q	82025091 7325818	5.005.000
18 Sep 25	Pendapatan Baronang Konsumsi	6CEB32G 503B2P9E L	82025091 8495701	2.600.000
18 Sep 25	Pendapatan penjualan Benih Bndeng	417F948V VOFRJ9H A	82025091 8495786	5.000.000
24 Sep 25	Pendapatan penjualan Gabah Mina Padi	FD9207Q LV2PIQEH 0	82025092 4366368	42.700.000

25 Sep 25	Pendapatan Benur Udang windu	59DA02G 503B9G3 DS	82025092 5534652	4.647.000
29 Sep 25	Pendapatan penjualan tokolan udang windu	0280355D FJ2I26CV	82025092 9043871	300.000
29 Sep 25	Pendapatan penjualan benur udang vaname	158513CI FTTP9LSD	82025092 9092493	3.000.000
1 Okt 25	Pendapatan penjualan Benur Vaname PL 10	5273E1JN G8R5FR5 T	82025100 1449661	10.000.000
2 Okt 25	Pendapatan penjualan benur udang windu	275072G5 03DIUPIA	82025100 2562122	9.705.000
6 Okt 25	Pendapatan penjualan Udang Vaname PL 10	D2A361J NG8R9SC 18	82025100 6054440	10.000.000
7 Okt 25	Pendapatan Penjualan Bandeng Konsumsi	4CEF548V VOIG6DO R	82025100 7203099	3.105.000
7 Okt 25	Pendapatan penjualan RL Gracilaria	4E30655D FJ4SJDQ T	82025100 7203165	3.586.000
8 Okt 25	Pendapatan benih Bandeng	335158N3 ETEFBMB T	82025100 8391549	2.500.000
13 Okt 25	Pendapatan Benih ikan Bandeng	C41F63CI FU0A8QO 7	82025101 3999367	2.310.000
17 Okt 25	Pendapatan Benih udang windu	BBE067Q LV2SBRF U8	82025101 7723848	9.000.000
20 Okt 25	Pendapatan Benur vaname	35FB07QL V2SE1HR Q	82025102 0019578	5.000.000
21 Okt 25	Pendapatan penjualan Udang Windu	F7B8C0N A0E9BT6 MS	82025102 1187804	1.280.000
21 Okt 25	Pendapatan penjualan Bandeng Konsumsi	92FC77QL V2SF57HI	82025102 1188658	1.680.000
21 Okt 25	Pendapatan penjualan RL Gracilaria	A80F72G5 03E4N7LP	82025102 1188793	3.887.500
24 Okt 25	Pendapatan penjualan Udang Windu	CA8668N3 ETEUTILL	82025102 4706229	9.000.000
3 Nov 25	Pendapatan penjualan udang Vaname	C803E6U 8F8CHMD CF	82025110 3966607	8.000.000
4 Nov 25	Pendapatan penjualan udang RL Gracilaria	40EB50N A0EBR05 KO	82025110 4122520	5.040.000
4 Nov 25	Pendapatan penjualan Benih Bandeng	D1D870N A0EBR2F 66	82025110 4197830	1.000.000
10 Nov 25	Pendapatan penjualan udang vaname	E00CC8N 3ETHH4E J3	82025111 0914659	15.000.000
10 Nov 25	Pendapatan penjualan ikan nila	B206F1JN G8UD0NV 8	82025111 0006760	2.210.000

10 Nov 25	Pendapatan penjualan afkir ikan nila	A178455D FJ7UKL7S	82025111 0003964	280.500
12 Nov 25	Pendapatan penjualan benih ikan bandeng	8235B3CI FU37VPB 1	82025111 2269153	3.000.000
12 Nov 25	Pendapatan penjualan gelondongan ikan bandeng	2B6BA2G 503GRJ2 BI	82025111 2278386	1.780.000
12 Nov 25	Pendapatan penjualan RL Gracilaria	11EE555 DFJ80Q1 SO	82025111 2277912	3.240.000
19 Nov 25	Pendapatan penjualan gelondongan bandeng	7FF540NA 0EC9GOF M	82025111 9346166	2.003.000
19 Nov 25	Pendapatan penjualan ikan bandeng konsumsi	BF0D96U 8F8D0CA B2	82025111 9364450	3.630.000
26 Nov 25	Pendaptan penjualan tokolan udang windu	4D7823CI FU3LCJ72	82025112 6320354	4.050.000
26 Nov 25	Pendapatan penjualan tokolan udang windu	49EEE0N A0ECG5IJ S	82025112 6319740	3.000.000
27 Nov 25	Pendapatan penjualan benur vaname	8037D3CI FU3MGN HR	82025112 7504443	2.000.000
1 Des 25	Pendaptan benur udang windu	711EB3CI FU5TESO 3	82025120 1893123	6.000.000
1 Des 25	Pendapatan benur vaname	6581161Q VDT2LRKI	82025120 1891986	6.000.000
4 Des 25	Pendapatan benur vaname	7FD950N A0EEQKP B2	82025120 4412770	4.000.000
11 Des 25	Pendapatan jasa penjualan benur vaname	CB3F80N A0EF1AU F9	82025121 1430377	9.000.000
12 Des 25	Pendapatan penjualan Bandeng Konsumsi	FE4541JN G91ES9V 9	82025121 2621801	17.984.000
12 Des 25	Pendapatan penjualan Bandeng Konsumsi	9D5F20N A0EF2FAF O	82025121 2622328	10.308.000
12 Des 25	Pendapatan Penjualan Nila Konsumsi	6EC9C3CI FU6P58L G	82025123 0937776	3.122.500
	Jumlah	-	-	629.886.400

- 425119 Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya sebesar Rp. 954.000 adalah sebagai berikut :

Tgl	Uraian 425119	NTPN	KODE BILLING	Nilai Setoran
9 Des 25	Pendapatan penjualan Krosok	A7AA93CI FU64AC3 3	82025120 9085027	954.000

	Jumlah	-	-	954.000
--	---------------	---	---	----------------

- 425121 Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan sebesar Rp. 15.000.000 adalah sebagai berikut :

Tgl	Uraian 425121	NTPN	KODE BILLING	Nilai Setoran
27 Mar 25	Pendapatan dari penjualan tanah gedung bangunan (bongkaran)	C17BB6U 8F7LDBU BV	82025032 7677311	8.240.000
29 Okt 25	Pendapatan lelang penjualan tanah Gedung dan bangunan	BE61B55 DFJ5HOG 29	82025102 9389385	6.760.000
	Jumlah	-	-	15.000.000

- 425122 Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 97.127.000 adalah sebagai berikut :

Tgl	Uraian 425122	NTPN	KODE BILLING	Nilai Setoran
24 Feb 25	Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	F74046U8 F7IAJO5D	82025022 4124077	2.027.000
29 Sep 25	Hasil Lelang peralatan dan mesin	8955B61Q VDKUH9U C	82025092 9113036	95.100.000
	Jumlah	-	-	97.127.000

- 425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan sebesar Rp. 201.038.000 adalah sebagai berikut :

Tgl	Uraian 425131	NTPN	KODE BILLING	Nilai Setoran
29 Apr 25	Sewa Lahan ATM	F74046U8 F7IAJO5D	82025042 9414247	17.459.000
2 Jun 25	Pendapatan sewa BMN	57FAC2G 5031KUO QA	82025060 2005322	31.349.000
1 Agt 25	pembayaran sewa Lahan sesuai Persetujuan KPKNL No.S-202/MK/KNL.15 02/2025 selama 5 Tahun	F3DDA3CI FTPVEU3 2	82025080 1338466	148.300.000
8 Agt 25	SURAT PERSETUJUAN KPKNL S-194/MK/KNL.15 02/2025/ SEWA KOLAM IKAN	2783D6U 8F83MPR SN	82025080 7332759	3.930.000
	Jumlah	-	-	201.038.000

- 425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi sebesar Rp. 28.593.907 adalah sebagai berikut :

Tgl SP2D	Uraian 425151	No. SP2D	No. SPM	Nilai Potongan
01 Jan 25	Pembayaran belanja pegawai berupa gaji induk Managerial bulan januari 2025 untuk 42 pegawai/136 jiwa.	25136150 1000092	00002A	2.554.113
01 Feb 25	Pembayaran belanja pegawai berupa gaji induk managerial bulan februari 2025 untuk 43 pegawai/140 jiwa	25136150 1000290	00015A	2.381.315
01 Mar 25	Pembayaran belanja pegawai berupa gaji induk manajerial bulan maret 2025 untuk 42 pegawai/137 jiwa.	25136150 1000375	00143A	2.411.738
01 Apr 25	Pembayaran belanja pegawai berupa gaji induk managerial bulan April 2025 untuk 43 Pegawai/137 Jiwa.	25136150 1000909	00158A	2.411.738
19 Apr 25	Kekurangan pembayaran rumah dinas	3111D0N A0DNEGP 6T	82025041 9946717	63.828
1 Mei 25	Pembayaran belanja pegawai berupa gaji induk manajerial bulan mei 2025 untuk 43 pegawai/137 jiwa.	25136150 1001239	00205A	2.411.738
1 Juni 25	Pembayaran belanja pegawai berupa gaji induk manajerial bulan juni 2025 untuk 44 pegawai/141 jiwa.	25136150 1001419	00235A	2.411.738
1 Juli 25	Pembayaran belanja pegawai berupa gaji induk Manajerial bulan juli 2025 untuk	25136150 1001916	00293A	2.411.738

	44 pegawai/141 jiwa.			
1 Agst 25	Pembayaran belanja pegawai berupa gaji induk manajerial bulan agustus 2025 untuk 43 pegawai/137 jiwa.	259991530030957	00317A	2.411.738
1 Sept 25	Pembayaran belanja pegawai berupa gaji induk Manajerial bulan September 2025 untuk 43 pegawai/137 jiwa.	259991530046547	00354A	2.411.738
1 Okt 25	Pembayaran belanja pegawai berupa gaji induk manajerial bulan oktober 2025 untuk 42 pegawai/136 jiwa.	259991530060829	00384A	2.237.495
1 Nov 25	Pembayaran belanja pegawai berupa gaji induk manajerial bulan november 2025 untuk 41 pegawai/134 jiwa.	259991530088599	00409A	2.237.495
1 Des 25	Pembayaran belanja pegawai berupa gaji induk manajerial bulan desember 2025 untuk 41 pegawai/133 jiwa.	259991530100195	00443A	2.237.495
	Jumlah	-	-	28.593.907

- 425289 Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya sebesar Rp. 44.690.000 adalah sebagai berikut :

Tgl	Uraian 425289	NTPN	KODE BILLING	Nilai Setoran
11 Feb 25	Pendapatan setoran jasa analisa lab	59FF71JN G83K05F U	82025021 1358206	135.000
11 Feb 25	Pendapatan setoran jasa analisa lab	0EFF32G5 02M0CVF T	82025021 1352061	1.000.000
11 Feb 25	Pendapatan setoran jasa analisa lab	71D530N A0DH7J2 NJ	82025021 1355379	1.130.000
11 Feb 25	Pendapatan setoran jasa analisa lab	933643CI FT8CQ3A O	82025021 1355992	945.000

21 Feb 25	Pendapatan setoran jasa analisa lab	464A03CI FT8MPU4 R	82025022 1836443	200.000
21 Feb 25	Pendapatan setoran jasa analisa lab	FA18255D FIDFK3SQ	82025022 1842330	1.840.000
16 /04/2025	Pendapatan setoran jasa analisa lab	F1A862G5 02S1PUK K	82025041 4152340	910.000
16 /04/2025	Pendapatan setoran jasa analisa lab	F1A862G5 02S1PUK K	82025041 4152340	2.100.000
16 /04/2025	Pendapatan setoran jasa analisa lab	F1A862G5 02S1PUK K	82025041 4152340	2.310.000
16 /04/2025	Pendapatan setoran jasa analisa lab	F1A862G5 02S1PUK K	82025041 4152340	1.120.000
16 /04/2025	Pendapatan setoran jasa analisa lab	F1A862G5 02S1PUK K	82025041 4152340	2.100.000
06 Mei 2025	Pendapatan jasa lab	754FB7QL V2D44SV S	82025050 6327036	600.000
09 Mei 2025	Pendapatan jasa lab	2218E55D FIM2CAH K	82025050 9945396	1.945.000
14 Mei 2025	Pendapatan jasa lab	F30082G5 02V1BRM R	82025051 4353883	600.000
19 Mei 2025	Pendapatan jasa lab	A34C37Q LV2DG9D MM	82025051 9058134	600.000
22 Mei 2025	Pendapatan jasa lab	F2DAB61 QVD8R1M 3F	82025052 2802287	1.945.000
26 Mei 2025	Pendapatan jasa lab	EADA66U 8F7RAMN V1	82025052 6212065	600.000
26 Mei 2025	Pendapatan jasa lab	0ECF93CI FTHP4RE H	82025052 6281169	300.000
03 Juni 2025	Pendapatan jasa Lab	5297E1JN G8F9O3F 7	82025060 3261415	210.000
05 Juni 2025	Pendapatan jasa Lab	0D32455 DFIOTKQ U3	82025060 5644739	2.940.000
13 Juni 2025	Pendapatan jasa lab	03B3B6U 8F7TU2K5 P	82025061 3633209	1.000.000
16 Juni 2025	Pendapatan jasa lab	0C5F80NA 0DTAE0A 7	82025061 6987975	1.180.000
19 Juni 2025	Pendapatan jasa lab	040177QL V2GG3OR 8	82025061 9536232	1.330.000
20 Juni 2025	Pendapatan jasa lab	A944F7QL V2GH9GJ 2	82025062 0772962	1.330.000
23 Juni 2025	Pendapatan jasa lab	C259E7Q LV2GJH3 LH	82025062 3119025	250.000
25 Juni 2025	Pendapatan jasa lab	794870NA 0DTIFS1P	82025062 5437753	1.530.000

2 Juli 2025	Pendapatan jasa lab	752BC55 DFIRPSTO 3	82025070 2378755	340.000
9 Juli 2025	Pendapatan jasa lab	83E0A2G 5034RE7 U0	82025070 9467072	525.000
17 Juli 2025	Pendapatan jasa lab	9BF3F7QL V2JDOSL V	82025071 7745855	950.000
22 Juli 2025	Pendapatan jasa lab	1FFB161 QVDEPGN D9	82025072 2524585	2.330.000
1 Agustus 2025	Pendapatan jasa lab	27CD11J NG8L6LD BA	82025080 1354090	765.000
11 Agustus 2025	Pendapatan jasa lab	E1DA10N A0E3476 O5	82025081 1800325	225.000
11 Agustus 2025	Pendapatan jasa lab	DAC8648 VVOCLR6 C9	82025081 1799945	2.330.000
15 Sept 2025	Pendapatan jasa lab	5F4A00NA 0E67HN8 K	82025091 5953940	1.050.000
27 Oktober 2025	Pendapatan jasa lab	0B24055D FJ5FG5RJ	82025102 7019635	225.000
7 Nopember 2025	Pendaptan jasa lab	2314155D FJ7SCD8 E	82025110 7636494	1.470.000
12 Desember 2025	Pendapatan setoran jasa analisa lab	B62CC2G 503JR95V 6	82025121 2617702	610.000
12 Desember 2025	Pendapatan setoran jasa analisa lab	40B3F0NA 0EF2GLK 4	82025121 2666500	3.720.000
	Jumlah	-	-	44.690.000

- 425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp. 768.829 adalah sebagai berikut:

Tgl SP2D	Uraian 425811	No. SP2D	No. SPM	Nilai Potongan
08 Jan 25	Pembayaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin SFV. sesuai BAST/BAPP Nomor B.5275/BRPBAP PP/PL.450/XII/2 024 Tanggal 31-12-2024	25999130 2002239	00011A	768.829
	Jumlah	-	-	768.829

- 425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 9.697.398 adalah sebagai berikut:

Tgl	Uraian 425911	NTPN	KODE BILLING	Nilai Setoran
20 Juni 25	Penerimaan Lainnya (Pengembalian belanja Pegawai)	EA58A7Q LV2GH9N ST	82025062 0780445	6.065.598
30 Jun 25	Pengmbalian Belanja Pegawai	-	-	3.631.800
	Jumlah	-	-	9.697.398

- 425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 376.843 adalah sebagai berikut:

Tgl	Uraian 425912	NTPN	KODE BILLING	Nilai Setoran
22 Jan 25	Penerimaan Kembali Belanja barang Tahun Anggaran Yang Lalu	4B4A92G 502J5DN3 3	82025011 5955811	343.543
21 Feb 25	Penerimaan Kembali Belanja barang Tahun Anggaran Yang Lalu	E23931JN G83QNL5 H	82025021 8419377	33.300
	Jumlah	-	-	376.843

Lampiran Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun 2025

A. INFORMASI KEUANGAN TERTENTU

A.1 INFORMASI PAGU DAN REALISASI ANGGARAN S.D 31 DESEMBER 2025

A.1.1 Informasi Realisasi Belanja dan Estimasi Realisasi

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi s.d 31 Des 25	Sisa Pagu s.d 31 Des 25	Rencana Realisasi Triwulan IV	Estimasi Total Realisasi	Estimasi Pagu Tidak Terealisasi
A	B	C	D	E	F (C + E)	G (B – F)
51	93.646.774.000	92.190.192.857	1.456.581.143	0	92.190.192.857	0
52	11.497.855.000	10.004.546.738	1.493.308.262	0	10.004.546.738	0
53						
57						
Total	105.144.629.000	102.194.739.595	2.949.889.405	0	102.194.739.595	0

Sampai dengan Semester II tahun 2025, realisasi belanja sebesar Rp102.194.739.595 (97,19%).

Dengan demikian, sampai dengan akhir tahun 2025 total realisasi adalah sebesar Rp102.194.739.595 dan pagu yang tidak terealisasi adalah sebesar Rp2.949.889.405

A.1.2 Informasi Pagu Minus Belanja Pegawai serta Rencana Mitigasi

Jenis Belanja	Uraian	Pagu	Realisasi s.d 31 Des 25	Rencana Realisasi Triwulan IV	Total Realisasi	Estimasi Sisa Pagu/Pagu Minus
A	B	C	D	E	F (D + E)	G (C – F)
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	16.554.713.000	19.419.348.800	2.864.635.800	22.283.984.600	(5.729.271.600)
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	2.650.889.000	2.652.884.000	1.995.400	2.654.879.400	(3.990.400)
Total						

Sampai dengan Semester II tahun 2025, terdapat sisa pagu/pagu minus belanja pegawai sebesar Rp1.995.400 dan diestimasi sampai dengan akhir tahun 2025, terdapat sisa pagu/pagu minus belanja pegawai PPPK sebesar Rp2.864.635.800 dan diestimasi sampai dengan akhir tahun 2025). Atas pagu minus satker tersebut, Kementerian Kelautan dan Perikanan telah melakukan/mengusulkan revisi anggaran antar jenis belanja/satker untuk menyelesaikan pagu minus belanja pegawai.

A.1.3 Informasi Pagu Blokir

No.	Jenis Belanja	Pagu	Blokir Pagu	Rencana Buka Blokir	
				Rupiah	Tanggal
A	B	C	D	E	F
1	51				
2	52	1.791.405.000	1.491.405.000	300.000.000	1 September 2025

No.	Jenis Belanja	Pagu	Blokir Pagu	Rencana Buka Blokir	
				Rupiah	Tanggal
3	53				
4	dst				
Total					

Pada tahun 2025 terdapat pagu yang diblokir sebesar Rp1.791.405.000 Sampai dengan Semester II tahun 2025, terdapat pembukaan blokir sebesar Rp300.000.000 sehingga menyisakan pagu yang masih diblokir sebesar Rp1.491.405.000

A.2 INFORMASI OUTSTANDING KONTRAK SIGNIFIKAN

A.2.1 Informasi Outstanding Kontrak

No.	BRPBAPP	Jumlah Kontrak	Nilai Total Kontrak	Realisasi	Sisa Nilai Kontrak
A	B	C	D	E	F (D – E)
1	Outsourcing Driver	184,129,668	184,129,668	184,129,668	0
2	Outsourcing Satuan keamanan	982,022,400	982,022,400	982,022,400	0
3	outsourcing cleaning service	552,387,600	552,387,600	552,387,600	0
4	Jasa Lainnya	280,232,040	280,232,040	280,232,040	0
Total		1.998.771.708	1.998.771.708	1.998.771.708	0

Sampai dengan Semester II tahun 2025, terdapat 4 kontrak yang masih outstanding dengan nilai kontrak sebesar Rp1.998.771.708 dan realisasi sebesar Rp1.998.771.708

Berdasarkan outstanding kontrak tersebut, sebanyak 4 kontrak merupakan outstanding kontrak signifikan (Tingkat signifikansi disesuaikan berdasarkan nilai sisa kontrak terbesar minimal 20 kontrak outstanding atau sesuai jumlah kontrak outstanding untuk K/L dengan jumlah kontrak ≤ 20) dengan rincian sebagai berikut

A.2.2 Informasi Outstanding Kontrak Signifikan

N o.	Kode Satker	No. Kontrak	Uraian Kontrak	Tanggal Mulai	Tanggal Akhir	Nilai Kontrak	Realisasi	Sisa
1	403828	B.227/BRSD M-BRPBAPPP/ PBJ/PL.450/I /2025	outsourci ng Driver	6 Jan 2025	31 Des 2025	184.129.668	184.129.668	0
2	403828	B.231/BRSD M-BRPBAPPP/ PBJ/PL.450/I /2025	outsourci ng Satuan keamana n	6 Jan 2025	31 Des 2025	982,022,400	982,022,400	0
3	403828	B.235//BRS DM-BRPBAPPP/	outsourci ng cleaning service	6 Jan 2025	31 Des 2025	552,387,600	552,387,600	0

		PBJ/PL.450/I/2025						
4	4038 28	331/BRPBA PPP/PBJ/PL .450/II/2024	Jasa Lainnya	3 Feb 2025	31 Des 2025	280,232,040	280,232,040	0

Sumber: Aplikasi OM SPAN tanggal 31 Desember 2025

Berdasarkan outstanding kontrak signifikan tersebut, sebanyak 4 kontrak diperkirakan dapat diselesaikan tepat waktu dan sebanyak 0 kontrak tidak dapat diselesaikan tepat waktu.

B. INFORMASI PENTING LAINNYA

B.1 PENJELASAN UMUM

Sampai dengan Semester II Tahun 2025, tidak terdapat Penjelasan Umum pada satker Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan.

B.2 PROGRAM PRIORITAS KKP

Sampai dengan Semester II Tahun 2025, tidak terdapat Program Prioritas KKP pada satker Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan.

B.3 INFORMASI ATAS AKUN SIGNIFIKAN

B.3.4 Neraca

- Kas di Bendahara Pengeluaran
- Peralatan dan Mesin
- Konstruksi Dalam Pengerjaan
- Properti Investasi

C. CAPAIAN RINCIAN OUTPUT PER FUNGSI APBN (KHUSUS TINGKAT UAPA)

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN Semester II Tahun 2025 pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan penyuluhan Perikanan antara lain sebagai berikut

Kode	Kegiatan	Belanja			Output				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Targe t	Real sasi	Satua n	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7020. QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	3.359.184.000	3.359.182.930	100	5005	5005	Kelomp ok	100	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
7020. QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	1.791.405.000	299.959.800	16,7 4	3	3	Kelom pok	100	Progres capaian dihitung secara proporsional
2378. EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4.317.000	4.316.294	99,9 8	1	1	Layana n	100	Progres capaian dihitung secara proporsional
2378. EBA	Layanan Dukungan	99.989.723.000	98.531.960.77 0	98,5 4	1	1	Layana n	100	Progres capaian dihitung

Kode	Kegiatan	Belanja			Output				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Manajemen Internal								secara proporsional
	Total	105.144.629.000	102.195.419.794						

*Keterangan: Penyesuaian dijelaskan secara memadai di dalam Laporan Keuangan

D. CAPAIAN PROGRAM PRIORITAS NASIONAL

Sampai dengan Semester II Tahun 2025, tidak terdapat Capaian Program Prioritas Nasional pada satker Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan.